

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian untuk meneliti fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sosial dengan cara menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks dengan merangkai kata-kata dan memaparkan informasi-informasi yang rinci yang telah didapat dari informan (Adlini et al., 2022). Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat post-positivisme yang berguna untuk meneliti objek alamiah dan menyajikan data dalam bentuk narasi bukan statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena sosial dan budaya secara mendalam sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Fokus utama dari penelitian ini adalah makna, proses dan pemahaman objektif yang dimiliki oleh individu atau kelompok sosial tertentu. Sugiyono juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk memahami konteks sosial secara mendalam terutama yang tidak dapat dijelaskan dengan angka ataupun data kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk penelitian dengan judul Implementasi Program Perlindungan Khusus Anak Dalam Menanggulangi Kasus Kekerasan Terhadap Anak di Kota Batam. Karna metode ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam fenomena sosial yang kompleks seperti upaya-upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam menanggulangi kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi di Kota Batam. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh mengenai kebijakan, mekanisme pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara jelas dan terperinci. Melalui pendekatan

ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bagaimana implementasi program perlindungan khusus anak yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batam serta menjelaskan secara mendalam mengenai proses, kendala dan layanan yang diberikan kepada anak-anak korban kekerasan. Dengan demikian, pendekatan deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batam yang beralamat di Jl. Raja Isa No. 17, Gedung Dinas Bersama Pemko Batam LT. III Batam Centre. Alamat e-mail: p3ap2kb@batam.go.id. Website: www.p3ap2kb.batam.go.id. Alasan pemilihan lokasi penelitian di dinas tersebut karena permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Program Perlindungan Khusus Anak Dalam Upaya Menanggulangi Kasus Kekerasan Terhadap Anak di Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
1	Studi Pustaka																					
2	Penyusunan Proposal																					
3	Observasi Lapangan																					
4	Analisis Data Sekunder																					

lebih dalam terkait implementasi program perlindungan khusus anak di Kota Batam.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam memperoleh data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi dan data guna menggambarkan suatu kejadian serta menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Proses ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan. Di mana peneliti mengunjungi secara langsung Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batam untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan informan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan dari dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batam untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan akurat terkait topik penelitian.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan/Keterangan Informan
1.	Hasriati	Seksi Bidang Pencegahan dan Penanganan Korban Kekerasan Dinas P3AP2KB Kota Batam
2.	Devi Sagita, S.KL	Seksi Bidang Pencegahan dan Penanganan Korban Kekerasan Dinas P3AP2KB Kota

		Batam
3.	Dedi Suryadi, AKS., M.H	Kepala UPTD PPA Kota Batam
4.	Dian Mursidawati, S.Sos	Pekerja Sosial UPTD PPA Kota Batam
5.	Suminah	Masyarakat

Sumber : Hasil Observasi Peneliti, 2025.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data atau informasi yang berbentuk arsip, foto, gambar, video atau penjelasan tertulis. Dokumentasi digunakan dalam mendukung bukti yang dikumpulkan di lapangan dan untuk mengkonfirmasi kebenarannya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih data, meringkas data, mengesktraksi data yang muncul dari catatan di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam mengumpulkan data yang bias dipercaya dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses ketika semua informasi sudah dikumpulkan yang disusun sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data bisa berbentuk teks naratif catatan di lapangan, grafik, table dan bagan. Hal tersebut agar memudahkan dalam melihat yang sedang terjadi, apakah sudah tepat atau tidak.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses dimana peneliti mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data serta temuan yang sudah dikumpulkan selama berlangsungnya penelitian. Tujuannya ialah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis dan memberikan pemahaman terkait dengan apa yang diteliti.